

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah

NPM : 2413031050

Kelas : B

JAWABAN STUDY CASE (PERT. 12)

1. Analisis Praktik Manajemen Laba pada PT Karya Sentosa

Kenaikan laba bersih PT Karya Sentosa sebesar 45% pada tahun 2022 menimbulkan dugaan adanya praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh beberapa indikator, yaitu meningkatnya piutang usaha secara signifikan, menurunnya cadangan kerugian piutang, serta pertumbuhan pendapatan yang tidak diikuti oleh peningkatan arus kas operasi. Kenaikan piutang menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan mengakui pendapatan sebelum kas diterima, sedangkan penurunan cadangan kerugian piutang dapat mengurangi beban sehingga laba tampak lebih tinggi. Ketidaksesuaian antara laba dan arus kas operasi mengindikasikan bahwa laba yang dilaporkan kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

2. Perbandingan Dua Jurnal Ilmiah tentang Earnings Management

“Earnings Management di Indonesia: Sebuah Studi Literatur” oleh Celine Alexandra, Margaretha, Sanchia Jennefer, William, dan Carmel Meiden (*BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 2022)

➤ Pendekatan dan metodologi:

Jurnal “Earnings Management di Indonesia: Sebuah Studi Literatur” menggunakan pendekatan studi literatur sistematis dengan mengkaji 23 penelitian terdahulu mengenai earnings management di Indonesia. Penelitian ini bersifat deskriptif dan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan teori, metode analisis, sektor penelitian, serta model pengukuran manajemen laba, dengan Modified Jones Model sebagai alat ukur yang paling dominan. Pendekatan ini relevan dengan kasus PT Karya Sentosa karena memberikan dasar teoretis bahwa praktik earnings management berbasis akrual sering terjadi pada perusahaan manufaktur.

➤ Temuan Utama:

Jurnal ini menunjukkan bahwa praktik earnings management di Indonesia masih banyak dipengaruhi oleh teori agensi, dengan faktor pendorong seperti leverage, ukuran perusahaan, dan insentif manajerial, serta lebih sering terjadi pada sektor manufaktur. Temuan ini relevan dengan kasus PT Karya Sentosa yang merupakan perusahaan manufaktur dengan lonjakan laba signifikan, sehingga berpotensi menghadapi tekanan kinerja dan insentif manajerial untuk melakukan manajemen laba.

“Earnings Management and Corporate Performance in the Scope of Firm-Specific Features” oleh Dominika Gajdosikova, Katarina Valaskova, Pavol Durana, dan Peter Adamko (*Journal of Risk and Financial Management*, 2022).

➤ Pendekatan dan Metodologi:

Jurnal “Earnings Management and Corporate Performance in the Scope of Firm-Specific Features” menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan menganalisis data keuangan perusahaan secara langsung. Penelitian ini menerapkan Kasznik Model untuk menguji hubungan karakteristik perusahaan dengan praktik manajemen laba, sehingga mendukung analisis kasus PT Karya Sentosa yang menunjukkan indikasi earnings management melalui peningkatan piutang dan ketidaksesuaian antara laba dan arus kas operasi.

➤ Temuan Utama:

Jurnal ini menemukan bahwa karakteristik perusahaan sangat memengaruhi tingkat earnings management, di mana perusahaan berukuran lebih kecil cenderung melakukan praktik tersebut secara lebih agresif. Temuan ini memperkuat dugaan pada kasus PT Karya Sentosa bahwa indikasi earnings management berbasis akrual, seperti peningkatan piutang dan ketidaksesuaian antara laba dan arus kas operasi, sangat dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik internal perusahaan.

3. Evaluasi Kritis terhadap Praktik Earnings Management

Earnings management tidak selalu bersifat negatif. Dalam perspektif teori agensi, praktik ini sering dikaitkan dengan perilaku oportunistik manajer yang dapat merugikan pemangku kepentingan. Namun, dari sudut pandang *signaling theory*, earnings

management dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai prospek perusahaan secara lebih stabil. Praktik ini menjadi bermasalah apabila dilakukan secara berlebihan dan bertujuan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi bagi Stakeholder

Berdasarkan analisis kasus dan kajian literatur, PT Karya Sentosa menunjukkan indikasi earnings management berbasis akrual. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya menilai kinerja berdasarkan laba bersih, tetapi juga memperhatikan arus kas dan kualitas laba. Auditor perlu meningkatkan pengujian terhadap akun piutang dan estimasi akuntansi, sedangkan manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan transparansi dan tata kelola agar laporan keuangan tetap dapat dipercaya.